

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN KOMISARIS,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI DENGAN INDEKS LQ45 PERIODE 2010-2014**



Oleh

AMALIA LULU QONITA

20121112025

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi sebagian syarat guna
Mencapai gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIA BANKING SCHOOL
JAKARTA
2016**

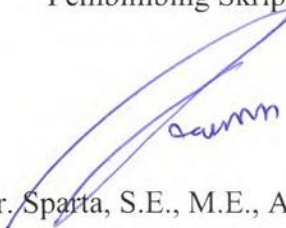
**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN KOMISARIS,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI DENGAN INDEKS LQ45 PERIODE 2010-2014**



Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam ujian komprehensif

Jakarta, 19/ April 2016

Pembimbing Skripsi


(Dr. Sparta, S.E., M.E., Ak., C.A)

PERSETUJUAN PENGUJI KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Amalia Lulu Qonita
NIM : 20121112025
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris,
dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di BEI dengan Indeks LQ45 Periode 2010-2014

Tanggal Ujian : 22 September 2016

Penguji

Ketua : Dr. Erric Wijaya, S.E., M.E

Anggota : 1. Dr. Sparta, S.E., M.E., Ak., C.A
2. Vidiyanna Rizal Putri, S.E., M.Si

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti ujian komprehensif.

Tim Penguji,

Ketua

(Dr. Erric Wijaya, S.E., M.E)

Anggota I

(Dr. Sparta., S.E., M.E., Ak., C.A)

Anggota II

(Vidiyanna Rizal Putri, S.E., M.Si)

LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Lulu Qonita

NIM : 20121112025

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus menerima sanksi sesuai dengan peraturan STIE IBS.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Jakarta, 22 September 2016

Penulis



(Amalia Lulu Qonita)

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademik STIE Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Lulu Qonita

NIM : 20121112025

Program Studi : Akuntansi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIE Indonesia Banking School **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Fee Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Dengan Indeks LQ45 Periode 2010-2014”**. Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, STIE Indonesia Banking School berhak untuk menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di Jakarta

Pada Tanggal... 22 September 2016



(Amalia Lulu Qonita)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatu

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rezeki nikmat dan hidayahNya. Shalawat serta salam saya curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tiada kata-kata yang dapat saya ucapkan selain besarnya rasa syukur saya *alhamdulillah rabbil'alamin* karena pada akhirnya saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Yang Terdaftar di BEI Dengan Indeks LQ45 Periode 2010-2014” secara tepat waktu.

Adapun hambatan dan kendala dalam penyusunan skripsi ini pada akhirnya dapat saya atasi dengan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini, saya sebagai penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua saya, terima kasih banyak mama dan papa atas *everlasting unconditional love* diberikan, segala dukungan materi, dan moral sampai bisa mencapai titik ini huhu *love you both!!*
2. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Dr. Sparta, S.E., M.E., Ak., C.A, terima kasih banyak sudah memberikan berbagai masukan dan saran setiap saya bimbingan dan selalu menyisihkan waktunya.
3. Dosen penguji saya Bapak Dr. Erric Wijaya, S.E., M.E, dan Ibu Vidiyanna Rizal Putri, S.E., M.Si yang sudah memberikan kritik dan saran atas

kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga saya dapat memperbaiki lebih baik lagi

4. Seluruh jajaran dosen yang pernah mengajar saya sampai akhirnya saya bisa menemukan materi skripsi yang saya suka.
5. Terima kasih juga kepada Pak Arif yang telah banyak membantu dan memberikan saran dalam proses pengambilan mata kuliah.
6. Untuk sahabat saya, terima kasih banyak Pandu Varian Saputra sudah benar-benar sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi, terima kasih selalu siap untuk direpotkan dan sering saya telepon tengah malam karena saya bingung hahaha. *Love* ndu banget!
7. Terima kasih juga saya utarakan kepada Tiara Maharanie, karena sudah menjadi sahabat dan teman dalam penyusunan skripsi bersama walaupun akhirnya curhat dan gosip hahaha
8. Untuk para sahabat saya yang lain Vina, Fira, Jessica, Rifa, dan Ijal, terima kasih sudah menjadi faktor pendorong saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat SMA saya Librantoko Nurhad, terima kasih sudah selalu sedia saya ganggu, salah satu penghibur saat saya sedih, dan sudah menjadi teman susah saya. Terima kasih banyak djedje iban 😊

10. Kepada Afif Prabowo, terima kasih sudah menjadi teman berjuang dari hari pertama kuliah, setiap ujian belajar bareng, walaupun akhirnya malah buka kulkas saya, minum susu, ngemil, dan tidur di ruang tamu. *It will neverhappen again*, fif ☺
11. Terima kasih juga kepada sahabat saya Rizky Nabawi, Aldo Darmawan, Ivan Tanjung, Pramadana Nur Rahman, Dimas Panji Kusumo, dan Fitri Mylantie yang sudah menjadi teman setia dalam kegalauan saya hahaha karena menurut saya hal tersebut merupakan hambatan terbesar saya. Berkat kalian, aku bisa *guys!* Hahaha mwa!
12. Untuk Shally Paramitha dan Yudhistira terima kasih banyak juga kalian sudah mau menjadi anggota korban keisengan dan mau sering saya repotkan hahaha *much love!* Mwa!
13. Kepada Kevin F Winanda, terima kasih banyak sudah menjadi pihak yang sangat mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada seluruh teman-teman IBS Nera, Resty, Nini, Idang, Audina, Nanda dan lain-lain tanpa terkecuali yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas segala pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga, serta segala bentuk dukungan yang diberikan.
15. Kepada salah satu manusia yang telah memberikan saya cobaan psikologis sangat besar, terima kasih telah memberikan saya pelajaran yang begitu besar, sehingga saya dapat belajar untuk tetap bertahan dan bangkit dalam kondisi terpuruk. Dan akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini secara tepat

waktu, serta secara tidak langsung sudah menjadi *wake up call* bagi saya untuk lebih menghargai orang-orang yang peduli dan mau berkorban untuk saya.

16. Kepada seluruh pihak yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, tanpa mengurangi rasa hormat, saya ucapkan terima kasih banyak atas segala bentuk dukungan, semangat, kenangan, dan pembelajarannya.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun saya tetap berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menerima kritik dan saran agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik lagi.

Jakarta,.....

Penulis

(Amalia Lulu Qonita)

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| LEMBAR PESETUJUAN PENGUJI KOMPREHENSIF | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| ABSTRAK..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 8 |
| 1.3 Pembatasan Masalah..... | 8 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 9 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1.7 Sistematika Penulisan..... | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 12 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 12 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.1 Teori Agensi..... | 12 |
| 2.1.2 Teori Legitimasi..... | 13 |
| 2.1.3 Teori <i>Stakeholder</i> | 14 |
| 2.2 Ukuran Perusahaan..... | 15 |
| 2.3 Ukuran Dewan Komisaris..... | 17 |
| 2.4 Profitabilitas..... | 20 |
| 2.5 <i>Corporate Social Responsibility</i> | 25 |
| 2.6 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 27 |
| 2.7 Penelitian Terdahulu..... | 32 |
| 2.8 Kerangka Pemikiran..... | 37 |
| 2.9 Pengembangan Hipotesis..... | 39 |
| 2.9.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 39 |
| 2.9.2 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 40 |
| 2.9.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 41 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 43 |
| 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian..... | 43 |
| 3.2 Metode Pengambilan Sampel..... | 43 |
| 3.3 Tipe, Jenis, dan Sumber Data Penelitian..... | 44 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data..... | 44 |

| | |
|--|-----------|
| 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 45 |
| 3.5.1 Variabel Dependen..... | 45 |
| 3.5.2 Variabel Independen | 46 |
| 3.5.3 Variabel Operasional..... | 46 |
| 3.6 Metode Penelitian..... | 49 |
| 3.6.1 Regresi Data Panel | 49 |
| 3.6.2 Statistik Deskriptif | 51 |
| 3.6.3 Uji Asumsi Klasik | 52 |
| 3.6.3.1 Uji Normalitas | 52 |
| 3.6.3.2 Uji Multikolinieritas..... | 53 |
| 3.6.3.3 Uji Autokolerasi | 53 |
| 3.6.3.4 Uji Heterokedastisitas | 53 |
| 3.7 Teknik Pengujian Hipotesis | 54 |
| 3.7.1 Uji Parsial (Uji t)..... | 54 |
| 3.7.2 Uji Koefisien Determinasi..... | 55 |
| 3.7.3 Uji Statistik F | 55 |
| BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 56 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 56 |
| 4.1.1 Populasi dan Sampel | 56 |
| 4.2 Statistik Deskriptif | 57 |
| 4.3 Uji Asumsi Klasik | 61 |
| 4.3.1 Uji Normalitas..... | 61 |

| | |
|--|-----------|
| 4.3.2 Uji Multikolinieritas..... | 62 |
| 4.3.3 Uji Heterokedastisitas | 62 |
| 4.3.4 Uji Autokolerasi | 63 |
| 4.4 Penentuan Regresi Data Panel | 63 |
| 4.4.1 Uji Chow | 64 |
| 4.4.2 Uji Hausman..... | 64 |
| 4.5 Analisis Regresi Data Panel..... | 65 |
| 4.6 Uji Hipotesis..... | 66 |
| 4.6.1 Uji Parsial (Uji t)..... | 66 |
| 4.6.2 Uji Koefisien Determinasi..... | 67 |
| 4.6.3 Uji Statistik F..... | 68 |
| 4.7 Analisis dan Pembahasan..... | 68 |
| 4.7.1 Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR..... | 68 |
| 4.7.2 Analisis Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan CSR..... | 69 |
| 4.7.3 Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR..... | 70 |
| 4.8 Implikasi Manajerial | 70 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 73 |
| 5.1 Kesimpulan | 73 |
| 5.2 Saran..... | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Komponen-Komponen Pengungkapan <i>CSR</i> | 29 |
| Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu | 35 |
| Tabel 3.1 Operasional Variabel..... | 49 |
| Tabel 4.1 Perincian Pengambilan Sampel..... | 56 |
| Tabel 4.2 Sampel Perusahaan Terpilih..... | 57 |
| Tabel 4.3 Statistik Deskriptif | 57 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas | 62 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas..... | 62 |
| Tabel 4.6 Hasil Autokorelasi..... | 63 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Chow..... | 64 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman | 64 |
| Tabel 4.9 Regresi Data Panel | 65 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t) | 66 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 67 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F..... | 68 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 39 |
| Gambar 4.1 Histogram Hasil Uji Normalitas..... | 61 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------------|-----|
| Lampiran 1 | xix |
| Lampiran 2 | xxi |



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh variabel ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Pengungkapan *CSR* diukur dengan teknik *scoring*, dengan menjumlahkan *CSR* yang dilaporkan perusahaan dalam laporan tahunan dan membandingkan jumlah yang dilaporkan perusahaan berdasarkan penilaian *Global Reporting Initiative (GRI)*. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan indeks LQ45 periode 2010-2014. Hipotesis penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu dan berbagai teori pendukung lainnya yang kemudian dianalisa menggunakan program *software Eviews 7*.

Hasil penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan *CSR*, sedangkan ukuran dewan komisaris dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *CSR*.

Kata kunci: Ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the impact of corporate measurement variable, commissioner measurement and the profitability of Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure.

CSR disclosure is measured with a scoring technique by compiling CSR programs that are reported by companies in the annual report and comparing them using GRI indicators. This research uses a purposive sampling method, namely the listed manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with index LQ45 during 2010-2014. The hypothesis of this research is based on previous research and other supporting theories which are analyzed by using software Eviews7.

The result of this research is that company measurement is not that significant to CSR disclosure, while commissioner measurements and profitability are positively significant to CSR disclosure.

Key words: Corporate measurement, commissioner measurement, profitability, Corporate Social Responsibility disclosure

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman modern seperti saat ini, konsumsi masyarakat atas kebutuhan barang dan jasa semakin besar. Hal ini terlihat dari perubahan kebutuhan sekunder menjadi kebutuhan primer, seperti telepon genggam yang dahulu merupakan kebutuhan sekunder karena termasuk barang mewah tetapi seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, hal tersebut sudah menjadi kebutuhan primer. Dengan perubahan kebutuhan, banyak pencari keuntungan terutama di bidang bisnis dan manufaktur yang memanfaatkan peluang tersebut untuk meningkatkan kegiatan mereka sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan banyak inovasi dan perubahan, baik secara internal maupun eksternal. Hal ini dilakukan dengan berbagai macam cara, seperti melakukan pemasaran di media (televisi, radio, media masa, media sosial, dll) sampai melakukan kegiatan dengan tujuan untuk mendapatkan posisi yang diinginkan di mata konsumen dan mencapai target pasar.

Indonesia juga mengalami perkembangan bisnis yang pesat, ditandai dengan munculnya berbagai macam perusahaan baik makro maupun mikro, sehingga perusahaan-perusahaan yang sejenis harus bersaing untuk memperoleh konsumen sebanyak smungkin agar profit yang dihasilkan tinggi. Namun, kegiatan perusahaan biasanya terlalu berfokus pada profit tanpa terlalu memikirkan dampak yang akan terjadi pada masyarakat dan lingkungan akibat kegiatan produksi perusahaan.

Salah satu perusahaan yang memberikan dampak pada masyarakat dan lingkungan adalah perusahaan manufaktur, karena kegiatan perusahaan tersebut adalah memproduksi barang yang akan dijual kepada masyarakat, sehingga mau tidak mau perusahaan pasti menghasilkan limbah dalam proses produksinya. Terlebih lagi, perusahaan manufaktur biasanya berlokasi dekat dengan pemukiman warga. Hal tersebut menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan seperti pencemaran tanah, air, udara, dan lain-lain yang membuat masyarakat dirugikan. Hal tersebut diatur oleh pemerintah dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 Tentang Perseroan Terbatas. Dalam Peraturan ini, Perseroan yang kegiatan usahanya di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan tersebut memproduksi dan menjual barang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Dengan adanya undang-undang tersebut, perusahaan harus bertanggung jawab atas kegiatan produksinya dengan mengadakan kegiatan sosial, seperti mengadakan program reboisasi, program air bersih, membangun dan merenovasi sekolah, memberikan beasiswa pendidikan, dan lain-lain, sehingga masyarakat mendukung kegiatan produksi perusahaan karena merasa perusahaan juga ikut berkontribusi dalam memajukan daerah tersebut.

Tanggung jawab yang dilakukan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan disebut juga dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau tanggung jawab sosial yang didefinisikan sebagai keharusan perusahaan untuk menambah dampak dan nilai positif kepada *stakeholder* dan mengurangi dampak negatif dari kegiatan perusahaan (Ferrell *et al*, 2008). Untuk dapat mengatur kegiatan perusahaan

terkait dengan *CSR*, maka dibutuhkan *Good Corporate Governance (GCG)* atau tata kelola perusahaan yang terdiri dari lima aspek, yaitu *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, dan *fairness*. Keterkaitan antara *CSR* dan *GCG* adalah *transparency* dan *responsibility*. Terkait dengan *responsibility* karena perusahaan harus bertanggung jawab atas kegiatan perusahaan yang merugikan masyarakat dan lingkungan, serta terkait dengan *transparency* karena perusahaan diharuskan untuk menyajikan laporan tahunan secara rinci dan sesuai dengan apa yang telah dicapai perusahaan. Menurut Wijaya (2012), (*Corporate Social Responsibility / CSR*) dilandasi pemikiran bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan legal kepada pemegang saham, tapi juga kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan. Selain itu, saat ini investor tidak hanya melihat sisi keuangan perusahaan, karena telah bermunculan kategori saham-saham pada indeks-indeks pasar modal yang melaporkan kegiatan *CSR* (Oktariani, 2013). Selain diwajibkan, perusahaan juga merasa tidak ada salahnya melakukan kegiatan *CSR* karena hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata stakeholders (Permana, 2012).

Kegiatan *CSR* pada laporan tahunan merupakan salah satu bentuk informasi yang dilihat oleh para investor dan *stakeholder* selain laporan keuangan. Berdasarkan laporan yang diterbitkan perusahaan, maka investor dan *stakeholders* dapat mengetahui ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang disajikan untuk pengguna semakin luas dan lengkap. Karena menurut Untari (2010), perusahaan yang lebih besar mungkin akan memiliki pemegang saham yang memperhatikan program sosial

yang dibuat perusahaan dalam laporan tahunan, yang merupakan media untuk menyebarkan informasi tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Sehingga laporan tahunan juga dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan bagi para investor untuk ikut berinvestasi dan para *stakeholders* untuk ikut berkontribusi dalam kegiatan produksi.

Berkaitan dengan kelengkapan laporan tahunan perusahaan, kerjasama antara pihak manajemen dan pemegang saham tidak terlalu baik, karena biasanya pada prakteknya, antara pihak manajemen dan pemegang saham memiliki asimetri informasi atau hanya salah satu pihak yang mengetahui informasi mengenai perusahaan lebih banyak dan biasanya pihak tersebut adalah manajemen perusahaan. Hal ini menurut Sembiring (2005), semakin besar suatu perusahaan maka biaya keagenan yang muncul juga semakin besar. Biaya keagenan dapat dijelaskan berdasarkan teori agensi, yaitu menurut Sari *et al* (2011) merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara *principal* dan agen. Dimana *principal* (pemegang saham) dan agen (manajemen) melakukan kerjasama kontrak dengan kewajiban masing-masing pihak yang harus dipenuhi. Kewajiban manajemen adalah melaporkan keadaan dan kegiatan perusahaan kepada pemegang saham. Sedangkan kewajiban pemegang saham adalah memberikan bayaran kepada manajemen sesuai kontrak, sehingga menurut Perwira dan Hadiprajitno (2013) tata kelola perusahaan dianggap mampu mengatasi masalah keagenan dengan pengawasan yang intensif terhadap perilaku oportunistik manajer dan kecenderungan untuk menutup-nutupi informasi untuk kepentingan mereka sendiri.

Untuk mengurangi masalah konflik agensi, perusahaan dapat membentuk dewan komisaris. Menurut Wahyu dan Apriwenni (2012), berdasarkan teori agensi, dewan komisaris dianggap sebagai mekanisme pengendalian *intern* tertinggi, yang bertanggung jawab untuk memonitor tindakan manajemen. Salah satu sisi positif membentuk dewan komisaris adalah karena perusahaan diwajibkan untuk merekrut seseorang yang independen untuk menjadi anggota dewan komisaris independen. Pernyataan di atas juga diperkuat dengan adanya peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang regulasi perseroan terbatas yang menyebutkan bahwa pihak dewan komisaris harus independen. Tetapi pembentukan dewan komisaris harus selektif, dilihat dari keinginan, kapasitas, dan integritas masing-masing individu untuk mencapai transparansi dan pengungkapan yang lebih luas, serta dapat mengawasi pihak manajemen sekaligus memberikan arahan, semakin banyak anggota dewan komisaris yang sesuai dengan kriteria yang diharapkan, maka ukuran dewan komisaris dapat digunakan sebagai tolak ukur *CSR* karena berkaitan dengan teori keagenan, dengan melaporkan laporan keuangan yang lebih lengkap maka setidaknya manajemen dapat mengurangi masalah keagenan yang rawan muncul antara hubungan manajer dan pemegang saham (Laksmi dan Purwanto, 2013).

Sesuai dengan tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh profit maksimum demi kesejahteraan pemegang saham. Dengan target profit yang tinggi, perusahaan meningkatkan kegiatan produksinya. Sehingga semakin tinggi kegiatan produksi perusahaan, maka tingkat polutan yang dihasilkan

perusahaan juga semakin tinggi. Tingkat aktivitas perusahaan yang tinggi sepintas dapat menjelaskan kondisi perusahaan yang baik dengan asumsi profit perusahaan yang telah dihasilkan dan akan dihasilkan kembali cukup tinggi. Dengan profit yang cukup tinggi, maka kegiatan *CSR* semakin banyak. Sehingga menurut Wahyu dan Apriwenni (2012), kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba yang tinggi akan semakin memotivasi perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya untuk mendapatkan legitimasi dan nilai positif dari *stakeholders*. Dengan banyaknya kegiatan dan pengungkapan *CSR* perusahaan, konsumen tetap akan lebih *loyal* dan konsumen baru pun akan sangat mudah didapatkan. Maka dari itu, kegiatan *CSR* beserta pengungkapannya dapat dikatakan sebagai strategi jangka panjang perusahaan, karena efek yang didapatkan perusahaan bertahap. Tetapi keuntungan atas kegiatan dan pengungkapan *CSR* juga dapat didapatkan dalam jangka panjang, hanya saja semua tergantung pada kapasitas SDM yang bekerja di perusahaan untuk mempertahankan posisi di mata investor dan *stakeholder*.

Penelitian mengenai variabel pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *CSR* telah diteliti oleh beberapa peneliti dengan hasil yang berbeda-beda, seperti penelitian Wahyu dan Apriwenni (2012), serta Mutia *et al* (2011) menunjukkan hasil yang positif, sedangkan Laksmi dan Purwanto (2013) menunjukkan hasil yang negatif. Ditemukan pula hasil yang berbeda atas penelitian mengenai variabel ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *CSR*, seperti penelitian Wahyu dan Apriwenni (2012), serta Sari *et al* (2012) yang menunjukkan hasil negatif. Sedangkan penelitian Oktariani (2013), Lamia *et al* (2014),

Laksmitaningrum dan Purwanto (2013), serta Mutia *et al* (2011) menunjukkan hasil positif. Sama halnya dengan pembahasan variabel sebelumnya, penelitian mengenai variabel profitabilitas terhadap pengungkapan CSR menunjukkan hasil yang berbeda-beda, seperti penelitian Oktaria (2013), Lamia *et al* (2014), Laksmitaningrum dan Purwanto (2013), serta Mutia *et al* (2011) menunjukkan hasil positif. Sedangkan penelitian yang menunjukkan hasil negatif adalah penelitian Wahyu dan Apriwenni (2012), serta Saputro dan Raharja (2014).

Penelitian ini adalah modifikasi dari beberapa penelitian sebelumnya dengan mengumpulkan penelitian terkait dan menghasilkan judul baru. Yang membedakan penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah rumus yang dipakai untuk menguji variabel profitabilitas. Dalam jurnalnya, Mutia *et al* (2011) menggunakan rumus *Earning Per Share*, sedangkan penelitian ini akan menggunakan rumus *Net Profit Margin (NPM)*. Peneliti menggunakan rumus ini karena berdasarkan teori, *NPM* merupakan presentase nilai profit margin sebenarnya atas kegiatan operasionalnya dari sebuah perusahaan dengan membagi laba bersih dan total penjualan.

Dikarenakan hasil penelitian sebelumnya yang berbeda-beda, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih jauh materi mengenai *Corporate Social Responsibility* dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komposisi Dewan Komisaris, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Perusahaan diharapkan dapat melakukan dan mengungkapkan kegiatan *CSR* secara lengkap. Dengan banyaknya tindakan *CSR* yang dilakukan dan dilaporkan dalam laporan tahunan, membuat perusahaan mendapatkan berbagai dukungan baik dari pemerintah, masyarakat, investor, bank, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga perusahaan dapat melakukan kegiatan operasionalnya dalam jangka panjang.

Terdapat regulasi dalam melakukan kegiatan *CSR* yaitu UU No. 40 Pasal 74 Tahun 2007 tentang perusahaan yang melibatkan sumber daya alam dalam kegiatan operasionalnya harus melakukan tindakan sosial.

Permasalahan yang terjadi adalah kegiatan operasional perusahaan memiliki eksternalitas negatif yang dirasakan berbagai pihak, terutama masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional perusahaan. Diharapkan perusahaan dengan aset yang semakin besar, jumlah dewan komisaris yang cukup dan memadai, serta profit yang besar dapat melakukan kegiatan sosialnya dan melaporkannya secara rinci dalam laporan tahunan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis akan memberikan batasan masalah yang akan dibahas selanjutnya. Pembatasan penilaian *CSR* disesuaikan dengan standar *GRI (Global Reporting Initiative)* terdapat 78 penilaian dalam kegiatan *CSR*. Serta dalam perhitungan rasio profitabilitas, peneliti menggunakan rasio *NPM*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur LQ45 periode 2010-2014?
2. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur LQ45 periode 2010-2014?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan LQ4 periode 2010-2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh:

1. Ukuran perusahaan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di LQ45 periode 2010-2014.
2. Ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di LQ45 periode 2010-2014.
3. Profitabilitas terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di LQ45 periode 2010-2014

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi penulis, untuk memberikan wawasan yang lebih luas mengenai ilmu yang telah dipelajari dan menggunakan ilmu tersebut dalam landasan berpikir atas penelitian.
2. Bagi Akademisi, memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi terutama ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan profitabilitas mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Bagi praktisi bisnis, memberikan pemahaman mengenai seberapa pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap pengambilan keputusan bisnis dimasa yang akan datang.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

- **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini, peneliti menuliskan garis besar dari mengenai penelitian yang diambil dan gambaran teori yang terkait dengan materi penelitian yang diambil.

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu landasan teori, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

- **BAB II**

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis menjelaskan mengenai kerangka teori permasalahan yang diambil untuk dijadikan judul. Teori-teori yang didapat berasal dari bukuan literature yang sebelumnya sudah meneliti permasalahan yang terkait dengan judul yang diambil peneliti. Serta literature yang berkaitan dengan materi ini dijadikan acuan untuk membuat hipotesis.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini, peneliti menguraikan tentang data atau variabel yang digunakan, metode pengumpulan data, dan alat analisis yang digunakan.

- **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan deskripsi objek penelitian yang terdiri dari deskripsi variabel dependend and independen yang digunakan dalam penelitian tentang pengungkapan tanggung jawab sosial dan identitas sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menguraikan tentang analisis data dan interpretasi data berdasarkan alat dan teknik analisi yang digunakan dalam penelitian ini.

- **BAB V KESIMPULAN**

Dalam bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan juga saran-saran.

- **DAFTAR PUSTAKA**

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan I Cendik Ardana. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi (Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya)*. Edisi Revisi. Jakarta : Salemba Empat.
- Anastasia dan Sparta Sparta (2014), PENGARUH KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL, PERSEPSI KESESUAIAN KOMPENSASI, DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI (Studi Pada Perusahaan Swasta Di Wilayah Tangerang Dan Jakarta), *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 6 (1), Page 1-26
- Anthony, Robert. N, dan Vijay Govindarajan. 2007. *Management Control System*. 12th edition. Singapore.
- Badjuri, Achmad. 2011. Faktor-Faktor Fundamental, Mekanisme Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur dan Sumber Daya Alam di Indonesia Corporate Governance Mechanism, Fundamental Factors, Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure Of A Natural Resource and Manufacture Company in Indonesia. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*.Vol. 3, No. 1. Halaman 38-54.
- Brooks, Leonard J, Paul Dunn. 2010. *Business and Professional Ethics For Directors, Executive, and Accountant*. 5th edition. Ottawa: South – Western Engage Learning.
- Djuditaningsih, Tita dan Wahdatul .A. Marsyah.2012. Pengaruh Manajemen Laba dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Media Riset Akuntansi*. Vol. 2, No. 2. Halaman 187-211.
- Fariati dan Dr. Waseso Segoro. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Industri Dasar Kimia Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2011. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur dan Teknik Sipil)*. Vol. 5. Halaman 278-286.
- Ferrel, O.C, John Fraedrich, dan Linda Ferrell. 2008. *Business Ethics (Ethical Decision Making and Cases)*. 7th Edition.New York: South – Western Cengage Learning.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar .N. 2007.*Dasar-Dasar Ekonometrika*.Jakarta : Erlangga
- Hermawan, Sigit dan Afiyah Nurul Ma'fulah.2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 6, No. 2. Halaman 103-118.

- Iswandika, Ryandi, Murtanto, dan Emma Sipayung. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*. Vol. 1, No.2. Halaman 1-18.
- Laksmitaningrum, Chintya Fadila dan Agus Purwanto. 2013. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan CSR (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2, No. 3. Halaman 1-15.
- Lamia, Fathia Vivie, Zirman, dan Yunieta Anisma. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Porsi Kepemilikan Saham Publik dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dalam Laporan Tahunan Perusahaan Food & Beverages Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *JOM Fekon*. Vol. 1 No. 2. Halaman 1-15.
- Marzully, Nur dan Denies Priantinah M.Si.,Akt. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Nominal*. Vol. 1, No.1. Halaman 22-34.
- Mutia, Evi, Zuraida, dan Devi Andriani. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. Vol. 4, No. 2. Halaman 187-201.
- Nachrowi, Djalal dan Hardius Usman. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta : Lembaga Penerbit Universitas Indonesia.
- Oktariani, Wulantika. 2013. Pengaruh Kepemilikan Publik, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*. Volume 8, Nomor 2. Halaman 100-117.
- Pangestika, Styfanda. 2015. Analisis Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). *Skripsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang*.
- Paramita, Andina Dwi dan Marsono. 2014. Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 3, No. 1. Halaman 1-15.

- Permana, Virgiwan Aditya dan Raharja.2012. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI). *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 1, No. 2. Halaman 1-12.
- Perwira, Yoseph Dimas Edo dan Paulus Basuki Hadiprajitno.2013. Struktur Tata Kelola Perusahaan dan Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal of Accounting*.Vol. 1, No. 2. Halaman 1-15.
- POJK. 2014. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 Tahun 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. http://eodb.ekon.go.id/download/peraturan/lainlain/ojk/POJK_33_2014.pdf&ved=0ahUKEwilot38ntfPAhXJQ48KHcpgAdkQFggZMAA&usg=AFQjCNGe7LrEATknX0sf1yKKAk4szbnTtw&sig2=T_N_9oMkRXYwmZOfxeKi6Q
- Sari, Retna, Sutrisno, dan Eko Ganis Sukoharsono. 2013. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komposisi Dewan Komisaris, Kinerja Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility di dalam Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 11, No.3. Halaman 481-491.
- Saputro, Temmy Denny dan Raharja.2014. Pengaruh Profitabilitas, Tipe Perusahaan, dan Kepemilikan Manajemen Terhadap Pengungkapan Sosial Berdasar ISO 26000 (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*.Vol. 3, No. 1. Halaman 1-9.
- Sembiring, Eddy. 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di BEI. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Halaman 379-395
- Sparta, Sparta (2016), Risiko Kredit dan Efisiensi Perbankan di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Manajemen (MIX)*, Vol 7 (1), page 28-44
- Sparta, Sparta (2015), Pengaruh Faktor Spesifik Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Risiko Kredit Perbankan Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, Vol. 1(3), Page 120-136.
- Sparta, Sparta dan Bayu Ariwibowo (2009) Analisa Pengaruh Leverage dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba, serta Pengaruhnya terhadap Cost of Equity Capital, *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*,vol. 5 (2), page 119-138.
- Subramanyam, K.R, dan John .J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukrisno, Agoes dan I Cendik Ardana.2009. *Etika Bisnis dan Profesi (Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya)*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanti, Susi dan Ikhsan Budi Raharjo.2013. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Cosmetics and Household.*Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*. Vol. 1, No.1.
- Terzaghi, Muhammad Titan. 2012. Pengaruh Earning Management dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

- Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*. Vol. 2, No. 1. Halaman 31-47.
- UURI. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. 20 April 2016. <http://aria.bapepam.go.id/reksadana/files/regulasi/UU%2040%202007%20Perseroan%20Terbatas.pdf>
- UURI. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah. 20 April 2016. http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahu2008UMKM.pdf&ved=0ahUKEwjUvO_emdfPAhXDrY8KHXYX2D2IQFggZMAA&usg=AFQjCNHwoLqHuBEfz5GeguYTz9dAtC0Ug&sig2=GH-6I493ZJzVo0hNC6c1vA
- Utami, Anindyati .S. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember*.
- Velasquez, Manuel .G. 2012. *Business Ethics (Concept and Cases)*. 7th Edition. New York: Pearson Education, Inc.
- Wahyu, Ika dan Prima Apriwenni. 2012. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007- 2009. *Institut Bisnis dan Informatika Indonesia*. Vol. 1, No. 1. Halaman 43-59.
- Weygandt, Jerry J, Paul D. Kimmel, dan Donald E. Kieso. 2010. *Financial Accounting*. IFRS Edition. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonomika Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wijaya, Maria. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1, No. 2. Halaman 26-30.
- Winarno, W.W. 2011. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN).

CURRICULUM VITAE



PERSONAL DETAIL

Name : Amalia Lulu Qonita
Place, Date of Birth : Tangerang, 23th August 1994
Address : Jln. Kompas, Komplek Pondok Ranji Lestari, Blok E, No.9a, Ciputat, Tangerang Selatan
Phone Number : 089610239519 / 081298441828
Email : amaliaLuluqonita@outlook.com
Nationality : Indonesia
Gender : Female
Marital Status : Single
Religion : Moeslim

SKILLS

PROFESSIONAL SKILLS :

Ms. Office : Ms. Word, Ms. Excel, Ms. Power Point
Language : English



EDUCATION

2012 – 2016 : Bachelor of Economics, Majority Of Accounting at Indonesia Banking School. GPA 3.2
2009 – 2012 : SMAN 74 Jakarta
2007 – 2009 : SMPN 87 Jakarta
2006 – 2007 : SMPN 3 Tangerang
2000 – 2006 : SDN Cempaka Baru I

ORGANIZATION EXPERIENCE

2011 : Part of Saman Dance
2012 – 2013 : Part of HIMA Akuntansi, Public Public Relation Division
2012 : Part of Funding Division, Fun Accounting Competition 2012
2013 : Head of Funding Division, Senior High School Accounting Competition 2013
2014 : Head of Event and Creative Division, Rhythm Night 2014

JOB EXPERIENCE

2014 : Internship at Bank Indonesia as Staff Payroll Division
2016 : Internship at PT Mitra Adiperkasa Tbk as a Staff of Business Analyst Division

AWARD

2011 : 3rd Winner of Saman Dance Competition at SMA Yadika 5
2011 : 1st Winner of Saman Dance Competition at SMAN 87 Jakarta